

Strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola studi kasus pada klub sepak bola putri neo angel tahun 2024

Nadya Sari Fadlillah^{1*}, Soemardiawan², Sri Erny Mulyani³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: nadiasari0309@gmail.com

Abstract

The background to this research is the lack of facilities and infrastructure, such as fields and balls for practice and the lack of support from Asprov itself for women's football. This research aims to find out how the achievement coaching management strategy is implemented at the Neo Angel women's soccer club, to find out whether internal and external factors influence the success of the achievement coaching management strategy at the Neo Angel women's soccer club, and to find out the impact of the achievement coaching management strategy on individual career development of female soccer players at the Neo Angel club. The research design used is a qualitative descriptive method. The instruments used are observation instruments, questionnaires and documentation. The population is the Neo Angel club, totaling 38 people, the sample is 16 people consisting of 3 managers, 3 coaches and 10 players. The data analysis technique used is data triangulation technique. Data analysis by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this research show that the strategy implemented by Neo Angel includes designing and developing a road map for player performance to improve club performance in the short and long term, as well as developing cooperation with sponsors and related parties. Internal factors that influence club performance, include clear and open communication with players and technical staff, close collaboration between club management and coaches.

Keywords: Strategy, Achievement Development, Performance, Implementation

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Kurangnya sarana dan prasarana, seperti lapangan dan bola untuk latihan serta kurangnya dukungan dari Asprov itu sendiri terhadap sepakbola putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pembinaan prestasi diterapkan di klub sepak bola putri Neo Angel, mengetahui apakah faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pembinaan prestasi di klub sepak bola putri Neo Angel, dan mengetahui bagaimana dampak strategi manajemen pembinaan prestasi terhadap pengembangan karir individu pemain sepak bola putri di klub Neo Angel. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah instrumen observasi, angket, dan dokumentasi. Populasinya adalah klub Neo Angel yang berjumlah 38 orang, sampel berjumlah 16 orang yang terdiri dari 3, manager, 3 pelatih dan 10 pemain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisa data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan Neo angel yaitu mencakup perancangan dan road map pembinaan prestasi pemain untuk meningkatkan kinerja klub dalam jangka pendek dan panjang klub, serta pengembangan kerja sama dengan sponsor dan pihak terkait. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja klub, diantara komunikasi yang jelas dan terbuka dengan pemain dan staf teknis, kerjasama yang erat antara manajemen klub dan pelatih..

Kata Kunci : Strategi, Pembinaan Prestasi, Kinerja, Implementasi

How to Cite: Nadya Sari Fadlillah, Soemardiawan, Sri Erny Mulyani. (2026). Strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola studi kasus pada klub sepak bola putri neo angel tahun 2024. *Journal Transformation of Mandalika*, E-ISSN: 2745-5882, P-ISSN: 2962-2956 , 4(8), 330-335.



<https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.6368>

Copyright©2026, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan untuk membentuk meningkatkan kondisi fisik yang meliputi kebugaran jasmani, rohani dan kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga saat ini sudah berkembang menjadi gaya hidup yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja mulai dari usia muda hingga tua, yang kemudian kebutuhannya dapat disesuaikan oleh masyarakat itu sendiri.

Olahraga merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman gerakannya dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu menjadi lebih baik. Dalam dunia olahraga, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer dan menarik banyak minat. Klub sepak bola tidak hanya merupakan wadah bagi pemain untuk menunjukkan keterampilan mereka di lapangan, tetapi juga menjadi wadah bagi penggemar untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap tim favorit mereka. Untuk menjadi tim favorit, klub sepak bola harus meningkatkan kinerja klub mereka. Namun, kinerja klub sepak bola tidak hanya ditentukan oleh kualitas pemain saja, tetapi juga oleh strategi manajemen yang efektif.

Kinerja dalam konteks klub sepak bola merujuk pada sejauh mana klub tersebut mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk pencapaian posisi dalam liga, meningkatkan kualitas pemain, atau meningkatkan kepuasan penggemar. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti hasil pertandingan, kinerja pemain, dan kepuasan penggemar. Selain itu, kinerja klub sepak bola juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, kepentingan penggemar, dan persaingan dalam liga.

Oleh karena itu, strategi manajemen pembinaan prestasi harus fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi. Namun, kinerja yang baik tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir saja, tetapi juga oleh bagaimana klub mengelola dan mengembangkan kinerja pemain dan tim secara keseluruhan. Manajemen yang baik dapat membantu klub sepak bola mencapai prestasi yang lebih baik, baik itu dalam bentuk pengembangan pemain, peningkatan kinerja tim, atau pencapaian tujuan kompetisi. Terlebih lagi jika olahraga tersebut ditujukan untuk berprestasi. Ada banyak aspek yang diperlukan dalam meraih prestasi dalam olahraga. Salah satunya dengan mengikuti berbagai kompetisi yang dapat membuka jalan untuk memperoleh prestasi yang diinginkan untuk mengharumkan nama pribadi, daerah, ataupun Negara.

Prestasi olahraga memerlukan jangka waktu yang panjang dalam prosesnya. Prestasi Olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, yang berarti bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari proses seleksi, pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Sasaran dalam suatu pembinaan olahraga adalah mencapai prestasi yang maksimal. Prestasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembinaan olahraga. Menurut Effendi (2016) prestasi olahraga merupakan indikator yang dapat digunakan secara langsung untuk melihat status atau tingkat pencapaian dan keberhasilan olahraga.

Dalam konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan olahraga yang dilakukan dapat dinilai dari prestasi yang diraih dari berbagai pertandingan, kompetisi mulai dari tingkat paling rendah hingga tingkat internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai juga melalui berbagai upaya di semua aspeknya. Aspek yang mempengaruhi prestasi olahraga ada internal dan external. Aspek internal yaitu meliputi kondisi atlet itu sendiri dan aspek eksternal meliputi program latihan, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar. Semua aspek perlu dikelola dengan baik sehingga semua tahap bisa dijalani dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengelolaan olahraga prestasi disebut juga manajemen olahraga prestasi. Manajemen sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi atlet. Manajemen pembinaan prestasi dalam sebuah klub atau akademi olahraga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi.

Manajemen merupakan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya organisasi. Manajemen olahraga yaitu gabungan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kepiawaian untuk meraih suatu hasil dalam rangka untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain (Harsuki, 2012). Manajemen olahraga tidak luput dari konteks tujuan olahraga itu sendiri yang berupa olahraga untuk berprestasi. Prestasi yang diharapkan ini juga meliputi suatu hal yang disebut pembinaan, sehingga prestasi yang dicapai dapat optimal. Prestasi yang dicapai pada *golden age* (usia emas) merupakan cerminan bagaimana pembinaan saat usia dini. Keberadaan klub atau akademi juga menjadi sangat penting karena klub merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkitan kemajuan prestasi dalam proses pembinaan sepak bola (Yendrizal & Wiratama, 2019).

Dalam dunia olahraga, khususnya sepak bola. Prestasi tim sangat dipengaruhi oleh strategi pelatihan manajemen prestasi. Strategi manajemen yang efektif dalam olahraga harus mencakup pendekatan holistik yang menangani aspek fisik, mental, dan sosial pemain. Manajemen yang baik memastikan bahwa pemain mendapatkan pelatihan teknis, taktik, dan strategi pertandingan yang relevan dengan posisi mereka. Ini mencakup pengembangan keterampilan spesifik yang diperlukan untuk mencapai tujuan klub. Strategi manajemen yang efektif memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk mendukung proses pembinaan. Ini juga mencakup pengelolaan anggaran dan sumber daya manusia. Strategi manajemen pembinaan

harus mencakup pengembangan kesehatan dan kondisi fisik yang kuat, termasuk program nutrisi, rehabilitasi, dan pencegahan cedera. Strategi manajemen pembinaan harus mencakup pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial pemain, termasuk kerjasama tim, komunikasi, dan manajemen. Strategi manajemen pembinaan harus mencakup pengelolaan prestasi yang efektif, termasuk penetapan tujuan prestasi, evaluasi kinerja, dan pengembangan rencana pembinaan. Strategi manajemen pembinaan harus mencakup pengembangan komunikasi yang efektif dan hubungan yang kuat antara pemain, pelatih, dan staf. Ini juga mencakup pengelolaan hubungan dengan penggemar dan sponsor. Secara keseluruhan, manajemen yang efektif dalam olahraga, khususnya dalam manajemen pembinaan prestasi, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidisiplin. Tingkat persaingan yang tinggi dalam sepak bola dan tuntutan untuk meraih prestasi yang tinggi telah mendorong klub-klub sepak bola untuk mengembangkan strategi manajemen pembinaan prestasi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena penelitian dari sudut pandang subjektif dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku, pengalaman, dan interpretasi subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah klub Neo Angel yang meliputi manager, pelatih dan pemain. Teknik menentukan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan klub Neo Angel yang berjumlah 38 orang, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 16 orang yang terdiri dari 3 manager, 3 pelatih dan 10 pemain. Lama penelitian dilaksanakan selama 1 minggu

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar proses pengambilan data efektif (sugiyono, 2022:400). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Validasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (sugiyono,2022:305). Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi konstruk (*construck validity*) yang diperoleh dengan cara uji validasi oleh para ahli (*expert judgment*) sedangkan uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengorganisasikan data dan memilih data menjadi suatu satuan yang dapat dikelola agar memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi, angket dan catatan lapangan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendapatkan hasil penelitian dari proses observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan deskripsi jawaban responden dari hasil angket/kuesioner yang dilakukan peneliti terhadap responden meliputi manager, pelatih dan pemain Neo Angel, serta observasi secara langsung di klub Neo Angel. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di klub Neo Angel tentang strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola studi kasus pada klub sepak bola putri Neo Angel Tahun 2024 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 hasil data manager terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel

Aspek	Nilai	Persentase
Nilai Tertinggi	50	100%
Nilai Terendah	Tidak ada	Tidak ada
Rata-Rata	100	100%
Nilai Soal Tertinggi	15(no soal 1 – 10)	100%
Nilai Soal Terendah	Tidak ada	Tidak ada
Rata-Rata Nilai Soal	150	100%

Berdasarkan hasil kuesioner manager pada tabel diatas yang didapatkan dari 3 responden, diperoleh nilai tertinggi 50 (100%) dimana responden menjawab 10 pertanyaan yang berisikan strategi pembinaan prestasi terhadap kinerja klub. Nilai tertinggi per soal atau per nomor yaitu soal nomor 1 sampai nomor soal 10 dengan jumlah nilai 15 (100%). Jadi bisa dikatakan 3 responden (100%) memiliki strategi manajemen pembinaan prestasi dengan kategori sangat setuju.

Tabel 2 hasil data pelatih terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel

Aspek	Nilai	Persentase
Nilai Tertinggi	50	100%
Nilai Terendah	Tidak ada	Tidak ada
Rata-Rata	100	100%
Nilai Soal Tertinggi	15 (no soal 1 – 10)	100%
Nilai Soal Terendah	Tidak ada	Tidak ada
Rata-Rata Nilai Soal	50	100%

Dari hasil kuesioner Pelatih pada tabel diatas yang didapatkan dari 3 responden, diperoleh nilai tertinggi 50 (100%) dimana responden menjawab 10 pertanyaan. Dari tabel dibawah nilai tertinggi per soal atau per nomor yaitu dari soal nomor 1 sampai soal nomor 10 dengan jumlah nilai 15 (100%) sedangkan jumlah nilai terendah tidak ada dan untuk rata-rata jumlah nilai yaitu 150 (100%).

Berdasarkan hasil kuesioner Pelatih, menunjukkan bahwa terdapat 3 responden (100%) memiliki kontribusi terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel kategorikan sangat setuju.

Tabel 3 hasil data pemain terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel

Aspek	Nilai	Persentase
Nilai Tertinggi	50	100%
Nilai Terendah	42	84%
Rata-Rata	488	97,6%
Nilai Soal Tertinggi	50 (no soal 7)	100 %
Nilai Soal Terendah	47 (no soal 10)	94%
Rata-Rata Nilai Soal	976	97,6%

Dari hasil kuesioner Pemain pada tabel diatas yang didapatkan dari 10 responden, diperoleh nilai tertinggi 50 (100%) nilai terendah 42 (84%) dan rata-rata 488 (97,6%) dimana responden menjawab 10 pertanyaan. Dari tabel dibawah nilai tertinggi per soal atau per nomor yaitu pada nomor 7 dengan jumlah nilai 50 (100%) sedangkan jumlah nilai terendah yaitu 47 (94%) dan untuk rata-rata jumlah nilai soal yaitu 976 (97,6%).

Berdasarkan hasil kuesioner Pemain pada tabel dibawah menunjukkan bahwa terdapat 10 responden memilih kategori sangat setuju.

a) Manajemen Olahraga

Berdasarkan hasil observasi di klub Neo Angel, pada indikator manajemen didapatkan hasil bahwa klub Neo Angel memiliki organisasi klub yang jelas dan transparan, untuk pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi terorganisir dengan baik serta sistem komunikasi antara manajemen, pelatih dan pemain berjalan efektif.

Harsuki(2012:106) menyatakan bahwa oraganisasi suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang yang mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai suatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya.

b) Pembinaan

Berdasarkan hasil observasi di klub Neo Angel, pada indikator pembinaan didapatkan hasil bahwa klub Neo Angel memiliki program pelatihan dan pembinaan yang komprehensif serta pelatih yang digunakan merupakan pelatih yang memiliki lisensi dan pengalaman mempuni. Dan erdapat program pemantauan dan evaluasi rutin terhadap perkembangan pemain.

c) Fasilitas dan dukungan

Berdasarkan hasil observasi di klub Neo Angel, pada indikator sarana dan prasarana didapatkan hasil bahwa klub Neo Angel memiliki fasilitas latihan yang kurang memadai, seperti lapangan dan peralatan untuk latihan, tetapi Neo Angel mendapatkan cukup dukungan dari sponsor. Dan manajemen klub menyediakan perawatan kesehatan bagi para pemain.

d) Prestasi

Berdasarkan hasil observasi di klub Neo Angel, pada indikator prestasi didapatkan hasil bahwa klub Neo Angel berhasil meraih beberapa gelar juara dalam kompetisi lokal dan nasional, para pemain selalu menunjukkan performa yang baik dan konsisten. Dan terbukti dengan para pemain klub Neo Angel mampu berkarir di liga putri Indonesia bahkan salah satu pemainnya telah bergabung dengan Timnas wanita Indonesia sejak tahun 2019.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Berdasarkan tabel hasil kuesioner Manager diperoleh persentase sebesar 100% maka termasuk ke dalam kategori interval presentase” seluruhnya”. Hasil ini didapatkan dengan menyebarkan data berupa angket/kuesioner kepada 3 Manager klub Neo Angel dengan 10 pertanyaan tentang strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel yang dibagi menjadi beberapa indikator. Pada soal nomor 1 berisikan tentang pembinaan prestasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja klub. Pada soal nomor 2 dan nomor 6 berisikan tentang komunikasi, pada soal nomor 3 dan nomor 4 berisikan tentang sarana prasarana dan dukungan finansial. Pada soal nomor 5 berisikan tentang kerjasama yang erat antara manajemen dan pelatih. Sedangkan pada soal nomor 9 berisikan tentang manajemen yang baik dapat meningkatkan daya saing klub. Sementara itu pada soal nomor 10 dan 3 responden mendapatkan nilai tertinggi. Pada soal nomor 10 berisikan tentang perancangan pencapaian tujuan jangka panjang klub.

Berdasarkan tabel hasil kuesioner Pelatih diperoleh persentase terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi secara keseluruhan sebesar 100%, maka termasuk ke dalam kategori interval persentase “Seluruhnya”. Hasil ini didapat dengan penyebaran data berupa angket yang disebarkan kepada 3 pelatih klub sepak bola Neo Angel dengan 10 pertanyaan tentang strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel. Pada soal nomor 1 berisikan tentang penerapan program latihan dapat meningkatkan pembinaan prestasi, pada soal nomor 2 berisikan tentang pembinaan prestasi yang efektif, pada soal nomor 3 berisikan tentang perancangan tujuan jangka pendek dan panjang klub, sedangkan pada nomor 4 berisikan tentang pemahaman untuk meningkatkan keterampilan dan soal nomor 5 berisikan tentang dukungan finansial dan sumber daya yang memadai sangat penting dalam menjalankan strategi pembinaan. Sementara itu pada soal nomor 6 berisikan tentang komunikasi, pada soal nomor 7 berisikan tentang motivasi dalam mencapai prestasi. Pada soal nomor 8 berisikan tentang pemantauan dan evaluasi, pada soal nomor 9 berisikan tentang sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan prestasi. Dan pada soal nomor 10 berisikan tentang pemahaman yang baik terhadap kebutuhan pemain dapat mendukung efektivitas strategi manajemen pembinaan prestasi.

Berdasarkan hasil kuesioner Pemain diperoleh persentase terhadap strategi manajemen pembinaan prestasi secara keseluruhan sebesar 97,6% maka termasuk kedalam kategori interval persentase “Hampir seluruhnya”. Hasil ini didapat dengan menyebarkan data berupa angket yang disebarkan kepada 10 pemain Neo Angel dengan 10 pertanyaan. Dari penyebaran angket strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola Neo Angel yang paling dominan ada pada butir soal nomor 7. Butir nomor 7 berisi tentang sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan prestasi tim dan prestasi individu. Pada soal nomor 10 mendapatkan jumlah nilai terendah berisikan tentang pemantauan dan adaptasi terhadap perkembangan karier sebagai pemain sepak bola dalam strategi pembinaan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian strategi manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola studi kasus pada klub sepak bola Neo Angel berdasarkan rumusan masalah.

1. Strategi manajemen pembinaan prestasi diterapkan di klub sepak bola Neo Angel.

Strategi yang diterapkan di klub sepak bola Neo Angel dalam meningkatkan kinerja klub Neo Angel yaitu mencakup pembinaan prestasi yang efektif dengan membuat perancangan dan road map pembinaan prestasi pemain untuk pencapaian jangka pendek dan panjang klub, membangun hubungan kerjasama dengan sponsor dan pihak terkait, dan menerapkan program latihan secara continue, serta melakukan pemantauan dan evaluasi yang rutin terhadap pemain untuk meningkatkan prestasi pemain dan klub. Berdasarkan hasil angket, responden memperoleh hasil (100%) yang artinya seluruhnya berperan penting dalam meningkatkan kinerja klub dengan menerapkan strategi manajemen pembinaan prestasi tersebut.

2. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pembinaan prestasi di klub Neo Angel.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan strategi manajemen pembinaan prestasi, berdasarkan hasil angket didapatkan hasil bahwa faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan prestasi dalam meningkatkan kinerja klub sepak bola di klub sepak bola Neo

Angel yaitu komunikasi yang jelas dan terbuka dengan pemain dan staf teknis serta kerjasama yang erat antara manajemen klub dan pelatih, pemenuhan kebutuhan potensi pemain, dukungan finansial dan sumber daya yang memadai sangat berpengaruh pada kesuksesan pembinaan dalam meningkatkan kinerja klub, sedangkan dari faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang memadai serta membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan sponsor dan pihak terkait lainnya dapat mendukung pengembangan klub dan meningkatkan kinerja. Sebanyak 99,5% responden mengidentifikasi faktor-faktor tersebut sebagai pendukung utama keberhasilan klub.

3. Dampak strategi manajemen pembinaan prestasi terhadap pengembangan karir individu pemain sepak bola putri di klub Neo Angel.

Dampak dari implementasi strategi manajemen pembinaann prestasi terhadap karir individu pemain di klub Neo Angel berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dampak dari implementasi strategi manajemen pelatihan prestasi sangat signifikan dalam pengembangan karir individu pemain sepak bola putri di klub Neo Angel. Sebanyak 97,43% responden hampir seluruhnya menyatakan kepuasan mereka terhadap peningkatan kinerja klub. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi, peningkatan kualitas dan konsistensi permainan tim. Dan hasil dari observasi tentang dampak implementasi strategi manajemen pembinaann prestasi terhadap karir individu pemain didapatkan hasil bahwa ada beberapa pemain yang berkarir di liga putri Indonesia, bahkan salah satu pemain dari klub Neo angel sudah ada yang masuk dalam squad Timnas Putri Indonesia sejak Tahun 2019, bahkan sampai saat ini tetap menerima panggilan dari Timnas dan menjadi langganan di lini serang Timnas Putri Senior. Ini membuktikan bahwa strategi manajemen pembinaan prestasi di klub Neo Angel berpengaruh terhadap pengembangan karir individu pemain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa data dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang bisa diambil untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah (1) Strategi manajemen pembinaan prestasi di klub sepak bola putri Neo Angel memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi tim, (2) Faktor-faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan strategi manajemen pembinaan prestasi di klub sepak bola putri Neo Angel, dan (3) Implementasi strategi manajemen pembinaan prestasi di klub Neo Angel memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan karir individu pemain sepak bola putri.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan strategi manajemen pembinaan prestasi antara klub sepak bola putri dan klub sepak bola pria untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam pendekatan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amani, M. Z., & Doewes, R. I. (2021). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepak bola di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 89-98. <https://doi.org/10.17509/jpio.v6i1.32624>
2. Darmawan, A., & Sugiyanto, S. (2020). Manajemen pembinaan prestasi klub sepak bola di Kabupaten Sleman. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 154-165. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32761>
3. Irawan, R. (2021). Manajemen pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada klub Persatuan Sepakbola Sleman (PSS). *Journal of Sport and Health*, 2(1), 12-24. <https://doi.org/10.21831/josh.v2i1.39120>
4. Mulyono, S., & Tomi, A. (2021). Analisis manajemen pembinaan prestasi akademi sepak bola. *Indonesian Journal of Sport Management*, 1(2), 153-162. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v1i2.1154>
5. Pratama, B. A., & Rahadhian, P. D. (2020). Strategi pembinaan atlet sepak bola usia dini menuju prestasi nasional. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 441-455. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14361
6. Putra, M. F., & Mulyana, R. B. (2022). Implementasi sport science dalam manajemen pembinaan sepak bola modern. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 45-56. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.48912>
7. Ramadhan, A., & Festiawan, R. (2021). Faktor-faktor penghambat pembinaan prestasi atlet sepak bola putri di Indonesia. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 110-120. <https://doi.org/10.17977/um040v5i2p110-120>
8. Saputra, D., & Wijaya, A. (2023). Peran manajemen organisasi terhadap peningkatan kinerja klub sepak bola amatir. *Jurnal Olahraga*, 9(1), 77-89. <https://doi.org/10.37742/jo.v9i1.234>
9. Susanto, N. (2022). Manajemen risiko pada pengembangan fasilitas olahraga untuk pembinaan atlet muda. *Jurnal Manajemen Olahraga Indonesia*, 3(1), 15-28. <https://doi.org/10.31949/jmoi.v3i1.2501>
10. Wibowo, A. T., & Winarno, M. E. (2020). Studi kasus manajemen klub sepak bola profesional di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 29(2), 143-152. <https://doi.org/10.17977/um022v29i2p143-152>

11. Yendrizal, Y., & Wiratama, P. (2019). Pembinaan sepakbola: Tantangan dan harapan. *Jurnal Performa*, 4(2), 101-110. <https://doi.org/10.24036/performa.v4i02.133>
12. Zulfitra, Z. (2021). Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) pada manajemen klub sepak bola putri. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 34-42. <https://doi.org/10.24114/jik.v20i1.24150>
13. Aquilina, D. (2020). Achieving elite athletic performance: The role of strategic sports management. *International Journal of Sport Management and Marketing*, 20(3/4), 215-230. <https://doi.org/10.1504/IJSMM.2020.10029562>
14. Bondas, I. (2021). Strategic planning in football clubs: A comparative study of European leagues. *European Sport Management Quarterly*, 21(2), 189-205. <https://doi.org/10.1080/16184742.2020.1739661>
15. Culvin, A. (2021). Elite female footballers: The psychological impact of professionalization. *Sport in Society*, 24(10), 1675-1691. <https://doi.org/10.1080/17430437.2021.1923056>
16. Dowling, M., & Washington, M. (2021). National sports governing bodies and strategic management: A review. *Journal of Sport Management*, 35(4), 312-325. <https://doi.org/10.1123/jsm.2020-0254>
17. Gammelsæter, H. (2021). The organizational structure of professional football clubs. *Sport, Business and Management: An International Journal*, 11(1), 1-18. <https://doi.org/10.1108/SBM-06-2020-0056>
18. Hextell, R., & Taylor, T. (2022). Talent identification and development systems in women's football. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 17(3), 567-580. <https://doi.org/10.1177/17479541211046123>
19. Knijnik, J. (2020). To her own game: Women's football management and development in Brazil. *Soccer & Society*, 21(1), 1-14. <https://doi.org/10.1080/14660970.2018.1517441>
20. Nassis, G. P., & Brito, J. (2022). Performance management in professional football: From theory to practice. *Frontiers in Sports and Active Living*, 4, 876352. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.876352>
21. Pavlidis, A. (2020). Coaching female athletes: Management and leadership styles. *Women in Sport and Physical Activity Journal*, 28(2), 112-120. <https://doi.org/10.1123/wspaj.2020-0012>
22. Relvas, H., & Littlewood, M. (2021). Organizational structures and working practices in elite European football academies. *European Journal of Sport Science*, 21(6), 876-885. <https://doi.org/10.1080/17461391.2020.1784260>
23. Sánchez, C., & Rubio, S. (2023). Financial sustainability and performance in women's professional soccer. *Sustainability*, 15(4), 3210. <https://doi.org/10.3390/su15043210>
24. Winand, M., & Anagnostopoulos, C. (2022). Digital transformation and performance of sport organizations. *Journal of Global Sport Management*, 7(2), 231-254. <https://doi.org/10.1080/24704067.2022.2045610>
25. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
26. Harsuki. (2012). *Pengantar manajemen olahraga*. Universitas Negeri Yogyakarta.